

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Idārah* pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin terbagi menjadi dua yaitu *idārah binā al-māddī* (*Physical management*) dan *idārah binā al-rūhī* (*Functional management*) dimana fungsi *idārah* keduanya dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik. Pada *idārah binā al-māddī* meliputi manajemen secara fisik dapat dilihat dari kepengurusan Masjid Sultan Suriansyah yang sudah memiliki uraian tugas pengurus yang jelas sehingga pengurus tidak lagi kebingungan dalam menjalankan tugasnya dibidang masing-masing. Dalam hal kebersihan, ketertiban dan keindahan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sudah memiliki petugas khusus untuk merawat dan menjaganya. Untuk pengaturan keuangan Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin sudah diatur dalam buku pencatatan bendahara umum masjid, dan juga dalam hal administrasi Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin memiliki beberapa pencatatan penting. Selanjutnya dalam *Idārah binā al-rūhī* pada Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin juga telah dilakukan, terkait dengan

pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, yang mana sebagai masjid pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, pengurus masjid melakukan penjadwalan imam, khatib ceramah jumat, majelis taklim, dan perayaan hari besar Islam.

2. Faktor Pendukung *idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin yaitu adanya dukungan dari tokoh dan masyarakat sekitar dalam berkegiatan, antusias para jemaah yang berhadir dalam berbagai kegiatan masjid, adanya rapat rutin bulanan pengurus yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan masjid yang sudah terlaksana. Adapun faktor penghambat *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin yaitu ketidakaktifan pengurus masjid dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap kegiatan masjid sebelumnya dan sumber dana masjid yang belum memiliki donatur tetap tetapi hanya mengandalkan dari sumbangan celengan jumat saja sehingga itulah yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan di Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

B. Rekomendasi

1. Segala program kerja masjid harusnya bisa didokumentasikan dengan baik dan pembuatan laporan kerja juga harus dalam bentuk dokumen dan disimpan di kantor kesekretariatan sehingga bisa dijadikan pedoman untuk kepengurusan masjid yang akan datang.
2. Agar mendapatkan pendanaan yang baik, alangkah baiknya pengurus membuat proposal kegiatan dan disebarakan ke pemerintahan maupun

perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan masjid. bisa juga dengan membuka toko-toko disekitaran masjid yang dapat menghasilkan keuntungan dalam rangka untuk mendapatkan dana tambahan masjid.

3. Alangkah baiknya adanya tranparansi mengenai pendanaan masjid dengan cara dibuatkan papan pengumuman khusus laporan keuangan masjid yang dilaporkan setiap minggunya.